

**Faktor-faktor sekunder yang berhubungan dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja laundry di Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang Tahun 2015**

**PUPUT NUR FAJRI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201101372@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Keluhan muskuloskeletal adalah keluhan pada bagian-bagian otot rangka yang dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan ringan sampai sangat sakit. Berdasarkan hasil survey pendahuluan didapatkan hasil bahwa pekerja laundry adalah termasuk pekerja dengan risiko terhadap adanya keluhan muskuloskeletal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor sekunder yang berhubungan dengan keluhan muskuloskeletal pekerja laundry di kelurahan MuktiharjoKidul Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan Cross Sectional dan data keluhan muskuloskeletal dilakukan dengan pemeriksaan tenaga medis. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Variabel yang diukur yaitu faktor sekunder (umur, lama kerja, masa kerja, kesegaran jasmani, indeks massa tubuh, getaran, iklimat/suhu ruang). Data primer dianalisa dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, Rank Spearman, dan Point Biserial. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 pekerja laundry, dengan menggunakan teknik pengambilan total sampling.

Hasil penelitian menunjukkan ( $p$  value  $> 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan antara variabel penelitian dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja laundry. Variabel tersebut adalah umur, masa kerja, kesegaran jasmani, getaran dan iklimat/suhu ruang. Sedangkan lama kerja dan indeks massa tubuh ( $p$  value  $< 0,05$ ) untuk hubungan keluhan muskuloskeletal yang berarti ada hubungan keluhan muskuloskeletal pada pekerja laundry.

Berdasarkan penilaian dan pemeriksaan dari tenaga medis terhadap keluhan muskuloskeletal dengan metode palpasi serta menggunakan lembar skoring Nordic Body Map (NBM), mayoritas keluhan yang dirasakan pekerja laundry di wilayah kelurahan Muktiharjo Kidul adalah bagian pinggang dan pinggul. Bagi pengusaha agar secepatnya mengatur jam kerja menurut ketentuan Disnaker dalam UU No 13 tahun, dan bagi responden hendaknya tetap menjaga indeks massa tubuh dalam batas normal.

Kata Kunci : Keluhan muskuloskeletal, faktor sekunder muskuloskeletal

**FACTORS ASSOCIATED WITH SECONDARY MUSKULOSKELETAL  
DISORDERS LAUNDRY WORKERS IN VILLAGES MUKTIHARJO  
KIDUL SEMARANG 2015**

**PUPUT NUR FAJRI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201101372@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Musculoskeletal disorder grievance is complains on muscle of skeletal that felt by people start from minor to mayor complain. Based on initial survey showed that laundry worker has risk factor to get musculoskeletal disorder. The study purposed to analyze secondary factors correlated to musculoskeletal disorder grievance on laundry workers in Muktiharjo Kidul village Semarang 2015.

The study used descriptive method with cross sectional approach. Musculoskeletal disorder measured by health provider. Study instrument used questionnaire. Variable had been measured were ages, work period, healthy condition, body mass index, and temperature. Data had been analyzed by pearson product moment, rank spearman, and point biserial. Sample was 50 laundry workers, by total sampling method.

Result showed no correlation of age, work period, health condition and temperature to musculoskeletal disorder. While length of works and BMI had positive correlated to musculoskeletal disorder. Heath provider found that musculoskeletal disorder mostly in waist and hip.

Suggested to recount length of work as national policy no 13, and also workers should keep BMI in the normal index.

Keyword : musculoskeletal disorder, secondary factor, musculoskeletal